

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melahirkan merupakan puncak peristiwa dan serangkaian proses kehamilan. Setiap wanita menginginkan persalinan berjalan lancar dan dapat melahirkan bayi yang sempurna. Namun, tidak jarang proses persalinan mengalami hambatan dan harus dilakukan dengan operasi. Setelah melewati masa operasi *sectio caesarea*, biasanya seorang ibu mulai khawatir dengan cara perawatan yang benar dan aman, alasannya karena mereka baru saja melahirkan melalui operasi *sectio caesarea*, yang perawatannya harus lebih special dari yang melahirkan normal (Syarifudin, 2011).

Untuk sekarang *sectio caesarea* jauh lebih aman dari pada dulu berkat kemajuan dalam antibiotik, tranfusi darah anestesi dan teknik operasi yang lebih sempurna. Karena itu saat ini ada kecenderungan untuk melakukan operasi ini tanpa dasar indikasi yang cukup kuat. Namun perlu diingat, bahwa seorang wanita yang telah mengalami operasi pasti akan mengalami cacat dan parut pada rahim yang dapat membahayakan kehamilan dan persalinan berikutnya, walaupun bahaya tersebut relatif kecil. Indikasi dilakukannya *sectio caesarea* adalah pre eklampsia, partus lama, *plasenta previa sentralis* dan *lateralis*, panggul sempit, *disproporsi sefalo pelvic*, *distosia servik* (Mohctar, 2011).

Pre eklampsia merupakan suatu penyakit yang langsung disebabkan oleh kehamilan yang hingga kini penyebabnya masih belum diketahui dengan pasti, yang di tandai dengan hipertensi atau tekanan darah tinggi, edema dan proteinuria yang masih merupakan sebab utama kematian ibu dan sebab kematian perinatal yang tinggi. Salah satu penyebab morbiditas dan mortalitas ibu dan janin adalah pre eklampsia yang menurut WHO angka kejadiannya berkisar antara 0,51%-38,4%. Di Negara maju angka kejadian pre eklampsia berkisar 6-7% dan eklampsia 0,1-0,7%. Sedangkan angka kematian ibu yang diakibatkan pre eklampsia di Negara berkembang masih tinggi. Pre eklampsia adalah salah satu sindrom yang dijumpai pada ibu hamil diatas 20 minggu terdiri dari hipertensi, proteinuria dan edema.

World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa ada 500.000 kematian ibu melahirkan diseluruh dunia setiap tahunnya, 99% diantaranya terjadi di Negara berkembang. Dari angka tersebut diperkirakan bahwa hamper 1 orang ibu setiap menit meninggal akibat kehamilan dan persalinan. Angka kematian maternal di Negara berkembang di perkirakan mencapai 100-1000 / 100.000 kelahiran hidup, sedangkan di Negara maju 1 diantaranya 29.000 persalinan.

Di Negara maju terdapat penurunan insiden pre eklampsia secara bermakna akan tetapi relative konstan pada 15-30 tahun terakhir. Tingginya angka kematian ini disebabkan karena kurang sempurnanya pengawasan antenatal, pre eklampsia merupakan penyakit yang angka kejadiannya di setiap Negara berbeda-beda. Angka kejadian lebih banyak terjadi di Negara berkembang dibanding pada Negara maju. Hal ini disebabkan karena di Negara maju perawatan perinatalnya lebih baik.

Di Indonesia Angka Kematian Ibu (AKI) adalah 307 / 100.000 kelahiran hidup. pre eklampsia merupakan salah satu penyebab utama mordibitas dan mortalitas perinatal. Jumlah pre eklampsia meningkat pada *primigavida* karena pada *primigavida* sering mengalami stress dan menghadapi persalinan. Berdasarkan data dari Rumah Sakit Islam Klaten pada bulan Desember 2015 ibu melahirkan dengan *sectio caesarea* sekitar 89 orang, yang mengalami indikasi pre eklampsia ringan sekitar 5 orang dan indikasi pre eklampsia berat sekitar 6 orang. Maka untuk yang menderita pre eklampsia bulan Desember 2015 di Rumah Sakit Islam Klaten sebanyak 11 orang.

Penyakit hipertensi dalam kehamilan (HDK) termasuk pre eklampsia sampai saat ini masih merupakan masalah dalam pelayanan *obstetric* di Indonesia. Angka mobiditas maternal dan perinatal akibat penyakit ini masih tinggi. Penyakit terjadinya gangguan pre eklampsia belum diketahui dengan pasti. Sering diduga pre eklampsia terjadi karena system kekebalan tubuh yang bermasalah dan akibatnya terjepitnya pembuluh darah, sehingga aliran darah pada plasenta menjadi terganggu.

Meskipun kejadian ini tidak terlalu tinggi namun hal ini merupakan masalah dalam kehamilan yang memerlukan perhatian yang serius untuk menjadi prioritas di Rumah Sakit Islam Klaten. Pre eklampsia masih sering terdengar di masyarakat yang masih banyak ibu hamil yang tidak mengetahui

tentang bahaya kejadian pre eklampsia. Dengan demikian diharapkan kepada semua ibu hamil agar secara rutin untuk memeriksakan kehamilannya.

Berdasarkan dari data di atas penulis ingin mengembangkan pengetahuan dan ketrampilannya tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan *Sectio Caesarea* indikasi Pre Eklampsia Ringan di Rumah Sakit Islam Klaten, dan penulis tertarik mengangkat masalah tersebut untuk dijadikan sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul, "Asuhan Keperawatan Pada Ny. M dengan *Post Sectio Caesarea* Atas Indikasi Pre Eklampsia Ringan di Ruang Siti Hajar Rumah Sakit Islam Klaten".

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Penulis mampu memberikan asuhan keperawatan secara professional dan bermutu pada pasien dengan dengan *Post Operasi Sectio Caesarea* atas indikasi PER (Pre Eklampsia Ringan) di Ruang Siti Hajar Rumah Sakit Islam Klaten.

2. Tujuan khusus

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan *Post Operasi Sectio Caesarea* atas indikasi PER (Pre Eklampsia Ringan) penulis diharapkan mampu dalam :

- a. Mampu melakukan pengkajian pada pasien dengan *Post Sectio Caesarea* atas indikasi pre eklampsia ringan.
- b. Mampu merumuskan diagnosa keperawatan.
- c. Mampu menyusun rencana Asuhan Keperawatan.
- d. Mampu melakukan implementasi.
- e. Mampu melakukan evaluasi.
- f. Mampu mendokumentasikan Asuhan Keperawatan

C. Manfaat

1. Bagi Penulis

Dapat melatih kemampuan menulis untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat di institusi pendidikan untuk melatih ketrampilan secara kritis dan analis.

2. Bagi Institusi

Karya Tulis Ilmiah Asuhan Keperawatan ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan perbandingan dalam pembuatan laporan tugas akhir selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa Stikes Muhammadiyah Klaten guna mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga pendidikan akan menghasilkan tenaga keperawatan yang profesional.

3. Bagi Bidang Pelayanan Kesehatan

Agar dapat memberikan tambahan informasi dan masukan bagi seluruh tenaga kesehatan guna menambah keterampilan, kualitas dan mutu dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien *Post Operasi Sectio Caesarea* atas indikasi PER (Pre Eklampsia Ringan).

4. Bagi Profesi Keperawatan

Memberikan masukan dan sumbangan pemikiran dalam perkembangan ilmu keperawatan dan profesi keperawatan yang bermutu dan profesional.

5. Bagi Pasien

Memberikan tambahan informasi atau pengetahuan kepada keluarga tentang penyakit, diet, cara pengobatan yang benar pada pasien dengan *Post Operasi Sectio Caesarea* atas indikasi PER (Pre Eklampsia Ringan), sehingga mampu mencegah terjadinya komplikasi yang bisa terjadi pada penderita *Post Operasi Sectio Caesarea* atas indikasi PER (Pre Eklampsia Ringan).

D. Metodologi

Karya Tulis Ilmiah ini berbentuk Studi Kasus, adapun pengambilan kasus dilakukan sebagai berikut :

1. Waktu dan tempat

Pengambilan laporan studi kasus Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan di Ruang Siti Hajar Rumah Sakit Islam Klaten mulai tanggal 4 Januari 2016 sampai tanggal 6 Januari 2016.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data menggunakan instrument yang menggunakan teori perkembangan keperawatan. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data :

a. Anamnesa atau wawancara

Anamnesa atau wawancara adalah menanyakan atau tanya jawab yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi klien dan merupakan suatu komunikasi yang direncanakan dengan pihak terkait yaitu pasien, keluarga, dan petugas kesehatan khususnya perawat ruang Siti Hajar.

b. Observasi

Observasi adalah melakukan observasi secara langsung dengan cara melihat langsung pada klien selama melakukan asuhan keperawatan yaitu 3x24 jam.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara *head to toe* untuk mendapatkan data secara obyektif dari pasien, dimana dalam pemeriksaan dilakukan secara sistematis yang meliputi :

1) Inspeksi

Adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara melihat tubuh yang diperiksa melalui indra penglihatan.

2) Palpasi

Adalah pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan cara menekan bagian organ pasien untuk mengetahui adanya kelainan.

3) Perkusi

Adalah pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan mengetuk bagian tubuh menggunakan tangan atau alat bantu untuk mengetahui kondisi yang berkaitan dengan kesehatan fisik pasien.

4) Auskultasi

Adalah pemeriksaan fisik yang dilakukan melalui pendengaran melalui stetoskop.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data-data dari catatan keperawatan, rekam medis, dan catatan kesehatan pada klien yang menunjang penanganan masalah klien.

e. Studi Pustaka

Studi pustaka ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan *Sectio Caesarea* atas indikasi PER (Pre

Eklampsia Ringan) sebagai landasan teori atau referensi dalam melakukan asuhan keperawatan.